

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Sejarah Partai Amanat Nasional

Sejarah berdirinya Partai Amanat Nasional (PAN) tak terlepas dari sosok Amien Rais, sang lokomotif gerakan reformasi 1998. Pasca keberhasilan menumbangkan Orde Baru, Amien Rais dan 49 rekannya yang tergabung dalam Majelis Amanat Rakyat (MARA) merasa perlu meneruskan reformasi dengan mendirikan partai politi baru.

Majelis Amanat Rakyat (MARA) yang merupakan salah satu organ gerakan reformasi pada era pemerintahan Soeharto, bersama dengan PPSk Yogyakarta, tkoh-tokoh Muhammadiyah, dan kelompok Tebet kemudian membidani lahirnya Partai Amanat Nasional (PAN).

Setelah berhasil turut serta dalam menjatuhkan rezim Orde Baru, Amien Rais (ketua umum Muhammadiyah saat itu) berkeinginan untuk kembali ke Muhammadiyah.

Berainan dengan itu, Amien Rais justru merasa terpanggil melanjutkan perjuangan setelah meruntuhkan rezim Indonesia untuk kembali membangun Indonesia. Tujuannya tersebut membawanya mendirikan partai politik baru yang kemudian diberi nama Partai Amanat Nasional (PAN).

Awalnya partai politik yang berasaskan Pancasila ini awalnya sepakat dibentuk dengan nama Partai Amanat Bangsa (PAB) namun akhirnya berubah

nama menjadi Partai Amanat Nasional (PAN) pada pertemuan tanggal 5-6 Agustus 1998 di Bogor.

Partai Amanat Nasional (PAN) didirikan oleh 50 tokoh nasional, diantaranya Prof. Dr. H. Amien Rais, Faisal Basri MA, Ir. M. Hatta Rajasa, Goesnawan Mohammad, Dr. Rizal Ramli, Abdillah Toha, dr. Albert Hasibuan, Toety Heraty, Prof. Dr. Emil Salim, A.M. Fatwa, Zemrotin, Alvin ie Ling Piao dan lainnya.

Dideklarasikan pada tanggal 23 Agustus 1998 di Istora Senayan Jakarta, pendeklarasian partai ini dihadiri oleh ribuan massa. Pada saat itu puluhan tokoh-tokohnya tampil dipanggung, melambai-lambaikan tangan menyambut riuhnya tepuk tangan hadirin menandakan antusiasme masyarakat akan didirikannya Partai Amanat Nasional (PAN).

Pengesahan pendirian Partai Amanat Nasional sendiri berdasarkan pengesahan Depkeh HAM No. M-20.UM.06.08 tanggal 27 Agustus 2003.

Sebagai partai yang lahir di penghujung era orde baru, PAN pun didirikan dengan mengusung semangat Indonesia baru untuk menggantikan nuansa pemerintahan otoriter yang kental pada zaman orde baru.

PAN bertujuan menjunjung tinggi dan menegaskan kedaulatan rakyat, keadilan, kemajuan material dan spiritual. Cita-cita partai juga berakar pada moral agama, kemanusiaan, dan kemajemukan, sedangkan selebihnya PAN menganut prinsip nonsectarian dan nondiskriminatif.

Partai ini memiliki azas “Ahlak Politik Berlandaskan Agama yang Membawa Rahmat bagi sekalian Alam”.

Dengan azas itu PAN menjadikan agama sebagai landasan moral dan etika berbangsa dan bernegara yang menghargai harkat dan martabat manusia serta kemajemukan dalam memperjuangkan kedaulatan rakyat, keadilan social, dan kehidupan bangsa yang lebih baik untuk mewujudkan Indonesia sebagai bangsa yang makmur, maju, mandiri dan bermartabat.

Partai ini pada dasarnya adalah partai terbuka, meski sebagian orang menganggapnya partai orang Muhammadiyah karena sosok Amien Rais pada saat itu adalah ketua umum Muhammadiyah.⁴⁹

Visi dari Partai Amanat Nasional adalah terwujudnya PAN sebagai partai politik terdepan dalam mewujudkan masyarakat madani yang adil dan makmur, pemerintahan yang baik dan bersih didalam Negara Indonesia yang demokratis dan berdaulat, serta di Ridhoi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa.

Adapun misi dari PAN yaitu mewujudkan kadur berkualitas, mewujudkan PAN sebagai partai yang modern berdasarkan sistem manajemen yang unggul serta budaya bangsa yang luhur, mewujudkan Indonesia baru yang demokratis, makmur, maju, mandiri, dan bermartabat, mewujudkan tata pemerintahan Indonesia yang baik dan bersih, yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, serta mencerdaskan kehidupan bangsa, mewujudkan Negara Indonesia yang bersatu,

⁴⁹ Pan.or.id/sejarah-pan/ diakses pada hari Kamis tanggal 18 Februari 2021 pukul 10.27 Wita.

berdaulat, bermartabat, ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan social serta dihormati dalam pergaulan internasional. Garis perjuangan partai : partai dan kemenangan pemilu, perkaderan yang handal, partai yang dicintai rakyat, dan membangun organisasi PAN yang modern.⁵⁰

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil pemilihan Legislatif pada tanggal 17 April 2019 lalu, ada 45 orang yang berhasil meraih kursi untuk menjadi anggota DPRD Kota Banjarmasin periode 2019 hingga 2024 dari 10 Partai politik. Adapun nama-nama Anggota DPRD yang terpilih di Kota Banjarmasin sebagai berikut;

Table 4.1

Hasil Pemilihan Anggota DPRD Dapil Banjarmasin Utara

No	Nama Caleg	Partai
1	Hj. Sarifah Sakinah	PAN
2	Amelia Handayani	PAN
3	Sukrowardi	GOLKAR
4	M. Isnaini	GERINDRA
5	Heri Kartono	GERINDRA
6	Mustafa Zakir	PKS
7	Zainal Hakim	PKB

⁵⁰ <http://Pan.or.id/tentang-pan/> diakses pada hari Jum'at 19 Februari 2020 pukul 09.52 Wita

8	Taufik Husin	PKB
9	Bambang Yanto Permono	DEMOKRAT
10	H. M. Ismail Ibrahimi	PBB

Tabel 4.2

Hasil Pemilihan Anggota DPRD Dapil Banjarmasin Tengah

No	Nama Caleg	Partai
1	M. Faisal Hariyadi	PAN
2	Matnor Ali	GOLKAR
3	Wahid	PKS
4	Suyato	PDIP
5	Adi Junaidi	DEMOKRAT
6	H. Gusti Yasni Iqbal	GERINDRA

Tabel 4.3

Hasil Pemilihan Anggota DPRD Dapil Banjarmasin Timur

No	Nama Caleg	Partai
1	Harry Wijaya	PAN
2	Noorlatifah	GOLKAR
3	Tugiatno	PDIP
4	Zainal A Husni	PKB

5	Abdul Haris	DEMOKRAT
6	Mudah	GERINDRA
7	Yunan Chandra	NASDEM

Tabel 4.4

Hasil Pemilihan Anggota DPRD dapil Banjarmasin Barat

No	Nama Caleg	Partai
1	Mira Farialni	PAN
2	Hj. Rinda Herliani	PAN
3	Hj. Ananda	GOLKAR
4	Darma Sri Handayani	GOLKAR
5	M. Yamin	GERINDRA
6	Mathari	PKS
7	Arufah Arif	PPP
8	Saut Natan Samosir	PDIP
9	H. Dedy Sopian	PKB
10	Gusti Yuli Rahman	DEMOKRAT

Tabel 4.5

Hasil Pemilihan Anggota DPRD dapil Banjarmasin Selatan

No	Nama Caleg	Partai
1	Afrizal Ayesinena	PAN

2	Abdul Muis	PAN
3	istiqomah	PAN
4	H. A. Rudiani	GOLKAR
5	Siti Rahimah	GERINDRA
6	Aliansyah	PKS
7	Hilyah Aulia	PKB
8	Rahman Nanang Riduan	PKB
9	Abdul Rasyid Ridha	PPP
10	M. Nasir	PDIP
11	M. Syafrullah	DEMOKRAT

C. Analisis Data

Dalam konteks pemilu strategi merupakan pemegang peranan yang sangat penting, karena tanpa adanya perencanaan strategi yang matang maka tidak mungkin dapat meraih kemenangan. Strategi politik adalah hal yang mutlak yang harus dipersiapkan dan dimiliki setiap partai maupun caleg dalam upaya untuk bisa memenangkan pemilu. Maka dari itu strategi sangat penting untuk mendukung dan membuka peluang untuk bisa meraih kemenangan pemilu, tanpa adanya strategi yang baik maka kecil kemungkinan bisa meraih kemenangan.

Sebuah partai politik ketika ingin meraih kemenangan dalam rangka untuk merebut hati dari pemilih maka diharuskan untuk bekerja semaksimal mungkin agar bias memanfaatkan kekuatan-kekuatan strategi yang mereka miliki. Pada pemilu legislative 2019 lalu di kota Banjarmasin sudah dapat dipastikan bahwa setiap partai dan caleg memiliki strategi masing-masing untuk menarik simpatik dari pemilih, semakin banyak mereka dapat menarik simpatik pemilih maka semakin besar pula peluang untuk meraih kemenangan dalam pemilu, tidak terkecuali PAN dalam memenangkan Pemilu Legislatif.

Partai Amanat Nasional (PAN) mempunyai strategi yang mengejutkan sehingga pada pemilu legislatif 2019 PAN berhasil meraih kemenangan yang besar sampai dengan mendapatkan kursi ketua DPRD kota Banjarmasin, sebelumnya ketika pemilu legislatif 2014 PAN hanya mampu mendapatkan 4 kursi anggota DPRD. Berkaca pada pemilu 2014 PAN mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang terjadi pada pemilu sebelumnya dan mengubahnya menjadi pelajaran untuk diperbaiki di pemilu 2019.

Adapun strategi politik yang dilakukan partai amanat nasional untuk mendapat kursi dan juga bisa memenangkan pemilu legislative 2019 di Kota Banjarmasin ada beberapa macam. Diantara dari strategi nya adalah rekrutmen bakal calon, sosialisasi calon, komunikasi politik dan menggerakkan para anggota Partai Amanat Nasional serta yang tak kalah penting yaitu mendekatkan para anggota Partai kepada para masyarakat sekitar. Hal ini

dipertegas oleh Ketua DPRD Kota Banjarmasin dari Partai Amanat Nasional H. Harry Wijaya, S. H, M. H mengenai strategi yang dilakukan oleh Partai Amanat Nasional dalam memenangkan pemilu legislative adalah:

“yang digaris bawah adalah kemenangan kami kemarin adalah kemenangan kursi. Adapun strategi yang kami gunakan dalam memenangkan pemilu legislatif 2019 kemarin, kami pihak PAN melakukan beberapa strategi mulai dari mengidentifikasi bakal calon, melakukan sosialisasi calon, komunikasi terhadap masyarakat sampai menggerakkan kader-kader Partai itu sendiri...”⁵¹

Sedangkan Muhammad Dafik As,ad mengatakan mengenai strategi yang digunakan oleh Partai Amanat Nasional dalam memenangkan Pemilu Legislatif ialah kami melakukan pengkaderan dini sampai memanfaatkan potensi yang dimiliki kader-kader kami yang ada di Kecamatan sampai di Kelurahan. Ya ada juga pengaruh dari tokoh tokoh masyarakat.⁵²

Jadi berdasarkan penjelasan dari H. Harry Wijaya, S. H, M. H dan Muhammad Dafik As,ad. Strategi yang digunakan Partai Amanat Nasional yaitu mengacu pada beberapa poin inti yang menjadi strategi penting bagi Partai

⁵¹ H. Harry Wijaya, S.H, M. H ketua DPD PAN Kota Banjarmasin, hasil wawancara pada tanggal 30 Mei 2021 pukul 13.00 Wita.

⁵² Muhammad Dafik As,ad Sekretaris Majelis Penasehat Partai Daerah Partai Amanat Nasional Kota Banjarmasin, hasil wawancara pada tanggal 19 Februari 2021 pukul 13.00 Wita.

Amanat Nasional dan dapat digolongkan menjadi 2 bentuk strategi yakni sebagai berikut:

1. Strategi Internal

- a. Strategi Rekrutmen Calon Partai

Setiap partai politik yang ingin berpartisipasi dalam perebutan kursi legislatif harus mempersiapkan beberapa strategi jitu salah satunya dalam hal perekrutan orang-orang yang dianggap layak dan kompeten untuk dapat duduk di lembaga legislatif. Rekrutmen yang dimaksud ialah partai politik mencari orang yang dapat diandalkan untuk turut aktif dalam kegiatan politik dan proses pengisian jabatan politik melalui mekanisme demokrasi.

Masalah bagaimana sebuah partai merekrut orang-orang yang mereka anggap layak untuk dijadikan calon legislative, tentunya sedikit banyak mempengaruhi pilihan konstituen, sebab pastinya konstituen memilih orang-orang yang dianggap layak dan pantas untuk menduduki jabatan tersebut.

Adapun mekanisme yang dilakukan Partai Amanat Nasional dalam memilih dan menentukan bakal Caleg atau kadernya sebagai caleg yaitu:

1) Melihat Figur

Ketika bakal calon diusung oleh DPD PAN hal yang pertama dilihat ialah figur. Figur sangatlah penting dalam konteks menarik simpatik atau mempengaruhi masyarakat, dimana figur sangat berpengaruh besar dalam mendapatkan suara. Ada banyak hal yang dapat dilihat dari seseorang yang akan dipilih sebagai calon. Misalnya orang yang mempunyai kedudukan sosial, ekonomi ataupun agama. Dari beberapa kategori tersebut maka akan sangat menunjang besarnya suara yang akan didapat.

DPD PAN kota Banjarmasin menegaskan bahwa calon wakil rakyat yang akan diusung harus benar-benar sesuai dengan ketentuan Partai. Dalam hal memilih figur sebagai calon nantinya. Adapun beberapa kriteria tersebut yang telah diungkapkan oleh Muhammad Dafik As'ad yaitu:

“PAN dalam memilih bakal calon yang akan diusung pertama-tama kami melihat figur orang tersebut. Bagaimana nantinya figur itu bisa menjual program-program yang dimiliki partai. Yang kedua bagaimana figur dapat berbaur dengan masyarakat sekitarnya. Dan

*yang ketiga bagaimana figur itu bisa memainkan politik praktis sehingga bisa menunjang suara.*⁵³

Jadi ada 3 kriteria utama figur yang dilihat oleh Partai Amanat Nasional sebagai ketentuan dalam memilih figur dan menentukan bakal calon yang akan diusung.

Persoalan adanya status sosial agar figur tersebut bisa disegani oleh masyarakat sekitar, ataupun status ekonomi dan agama memang sangat diperlukan. Namun hal yang terpenting bagi partai dalam memilih figur sebagai bakal calon yakni melihat seberapa besar kerjanya untuk masyarakat, partai dan seberapa berpengaruhnya terhadap masyarakat.

2) Partai Amanat Nasional melakukan Pencalonan Dini

Dalam hal memilih orang yang akan dijadikan calon legislatif, PAN terlebih dahulu melakukan survey dan penyeleksian terhadap figur yang bakal bertarung dalam pemilu Legislatif. Dalam hasil wawancara dengan Muhammad Dafik As'ad yang merupakan sekretaris MPPD Partai Amanat Nasional mengatakan:

⁵³ Muhammad Dafik As,ad Sekretaris Majelis Penasehat Partai Daerah Partai Amanat Nasional Kota Banjarmasin, hasil wawancara pada tanggal 19 Februari 2021 pukul 13.00 Wita.

“Sebelum ditetapkan menjadi Caleg tetap, kami PAN melakukan pencalonan dini dengan melihat trek recordnya, seberapa berpengaruhnya figur terhadap masyarakat agar dapat diputuskan untuk bisa bertarung di pemilu Legislatif”⁵⁴

Sebelum menemukan calon maka partai melakukan pencalonan dini terhadap semua kader yang diketahui ingin masuk dalam pertarungan di pemilihan umum. Ada beberapa hal yang dilakukan Partai Amanat Nasional dalam menjalankan pencalonan dini, diantaranya yaitu, pertama Partai Amanat Nasional melakukan survey terhadap bakal calon dengan melihat trek recordnya dan bagaimana pengaruhnya di masyarakat. Setelah mendapatkan hasil maka ketua Partai Amanat Nasional dan para tim pemenangan memilih calon yang mereka anggap mempunyai nilai lebih dari kader yang lain. Kedua pihak partai mengkategorikan bakal calon, karena didalam satu dapil ada beberapa kecamatan yang didalamnya terdapat beberapa orang yang ingin mengajukan diri sebagai calon. Lalu memilih mana yang masuk kategori dan mana yang tidak masuk kategori, mana yang berpengaruh terhadap

⁵⁴ Muhammad Dafik As, ad Sekretaris Majelis Penasehat Partai Daerah Partai Amanat Nasional Kota Banjarmasin, hasil wawancara pada tanggal 19 Februari 2021 pukul 13.00 Wita.

masyarakat mana yang tidak atau bisa dikatakan mana yang berpotensi besar untuk menarik suara masyarakat agar bisa memenangkan pemilu maka itulah yang di ambil sebagai calon.

b. Menggerakkan Kader Kader Partai

Salah satu strategi Partai Amanat Nasional ialah menggerakkan dan memanfaatkan kader-kader Partai, yang dimaksud kader-kader partai disini yaitu tim sukses dan pengurus partai sampai pada tingkat kecamatan dan kelurahan seperti DPC (Dewan Pengurus Cabang) Partai Amanat Nasional yang tersebar disetiap kecamatan dan kelurahan di Kota Banjarmasin. Kader-kader inilah yang akan bergerak dan berjuang untuk melakukan konsolidasi dari tingkat kecamatan dan kelurahan. Peran kader-kader ini tidak bisa dipandang sebelah mata, karena para kader inilah yang menjadi bagian pentingnya proses perjuangan dan menjadi senjata bagi Partai Amanat Nasional dalam mengupayakan pencapaian target kemenangan kursi di pemilu Legislatif. Bahkan bisa dikatakan kader-kader inilah yang menentukan hasil suara yang akan diperoleh Partai nantinya.

Menggerakkan dan memanfaatkan kader-kader inilah salah satu bagian strategi dari Partai Amanat Nasional sehingga dapat memenangkan Pemilihan Umum Legislatif di Kota Banjarmasin 2019,

dengan adanya tim sukses dan para kader dari tingkat kelurahan, kecamatan hingga tingkat daerah inilah Partai Amanat Nasional berhasil memenangkan pemilu Legislatif 2019.

Para kader-kader Partai tidak henti-hentinya melakukan sosialisasi, maupun kampanye komunikasi dan apapun yang dianggap mampu memperkenalkan bakal calon dan partai beserta program-program kerja sehingga dapat menunjang suara sebanyak-banyaknya. Seperti yang diungkapkan oleh Muhammad Dafik As'ad ialah:

*“kemenangan PAN kemarin adalah hasil kerja keras dari ketua, pengurus partai, tim sukses dan semua kader-kader partai, ketika ada kekosongan apapun itu didesa kami semampunya mencoba masuk untuk mengisi kekosongan tersebut. Hal inilah yang dilakukan PAN terus menerus”.*⁵⁵

Partai Amanat Nasional dapat dikatakan salah satu partai yang memiliki kader terbesar di Indonesia, loyalitas kader PAN pun tak perlu diragukan lagi, bahkan dapat dikatakan loyalitas kader PAN inilah yang menjadi salah satu kekuatan inti partai dalam menghadapi setiap pemilu tidak terkecuali pada saat kemenangan yang PAN raih di pemilu Legislatif 2019 di Kota Banjarmasin.

⁵⁵ Muhammad Dafik As,ad Sekretaris Majelis Penasehat Partai Daerah Partai Amanat Nasional Kota Banjarmasin, hasil wawancara pada tanggal 19 Februari 2021 pukul 13.00 Wita.

Bekerja untuk kepentingan partai adalah suatu hal yang wajib bagi para kader PAN. Semua kader bekerja sama dalam hal menggali suara. Sebagai contoh ketika seorang calon dari PAN hanya mampu mendapat suara di dua atau tiga kelurahan saja, maka melihat kekurangan tersebut yang dilakukan oleh PAN yaitu: kader-kader lain sebagai calon dari partai yang sama datang untuk mengisi kelurahan-kelurahan yang masih kosong untuk menarik suara di kelurahan tersebut. Dan kader-kader Partai yang tidak mencalonkan diri datang mengisi kekosongan tersebut hanya untuk sebatas melakukan sosialisasi untuk memperkenalkan partai dan calon yang bakal diusung maju ke masyarakat serta mempengaruhi masyarakat agar memilih calon dari PAN.

Untuk mendukung strategi Partai Amanat Nasional, tentu dibutuhkan kerja keras dari setiap infrastruktur partai dari tingkat pusat, daerah, kecamatan, maupun kelurahan. Abdul Gani selaku Sekretaris Pengembangan Organisasi dan Keanggotaan DPW PAN Kal-Sel mengatakan *“kami selaku pengurus dan semua kader lainnya terus bekerja terus mengupayakan dan terus mempelajari mulai dari pemilu 2014 sampai pada saat pemilu 2019. Ini bukan hal yang mudah, kekalahan kami di pemilu 2014 menjadikan sebuah pelajaran yang berharga”*

PAN berusaha selalu berusaha maksimal mungkin untuk menyentuh wilayah-wilayah yang kosong atau tidak tersentuh oleh partai lain, oleh karena itu ketua DPD PAN mengirimkan beberapa kadernya untuk memasuki wilayah tersebut.

Peran ketua DPD Partai Amanat Nasional sangatlah penting, terkhusus dalam mendisiplinkan para kader partai, ketua DPD terus mengayomi kader-kadernya untuk selalu bekerja. Kekompakan ketua dengan para kader inilah yang akan menjadi kekuatan PAN, dalam hal ini kekompakan para pengurus PAN telah berhasil membuktikan dengan seringnya mereka melakukan kegiatan-kegiatan partai dalam rangka sosialisasi. Bahkan cara yang mereka lakukan di pemilu 2019 silam terbilang sukses, dalam hal ini membuktikan bahwa para kader partai dan semua pengurus partai bekerja keras, kompak dan solid dalam pelaksanaan pemilu legislatif 2019 dengan hasil kemenangan.

2. strategi Eksternal

a. Strategi Sosialisasi

Sosialisasi pada dasarnya ialah upaya yang dilakukan oleh partai politik dalam rangka mendapatkan dukungan yang sebanyak-banyaknya dari masyarakat. Sosialisasi politik merupakan suatu hal yang wajib dilakukan oleh setiap partai tak terkecuali Partai Amanat Nasional guna

memberikan informasi yang membawa pengenalan dan penyampaian nilai politik kepada masyarakat yang berdampak terhadap dukungan khalayak umum kepada partai politik politik.

Seperti halnya yang dilakukan oleh Partai Amanat Nasional dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait dengan persoalan dan kegiatan politik, agar mendapatkan dukungan yang seluas-luasnya dari masyarakat. Sosialisasi sangat penting dan diutamakan, seperti kata Abdul Gani “merubah mindset dan paradigma seseorang bahwa PAN bekerja dengan jujur, dengan melakukan sosialisasi terus menerus, dikarenakan ada calon yang mendapat nomor urut di bawah. Jadi harus intens melakukan sosialisasi.”⁵⁶

Dapat digambarkan apa yang dikatakan Abdul Gani bahwa yang dilakukan PAN adalah mencoba merubah mindset dan paradigma masyarakat terkait Partai Politik, khususnya PAN itu sendiri. Mindset masyarakat Kota Banjarmasin selama ini menganggap bahwa Partai Politik adalah wadah untuk mencari kekuasaan dan setelah mendapat kekuasaan tersebut maka mereka lupa terhadap masyarakat.

Pandangan lain masyarakat juga ada yang menganggap bahwa Partai Amanat Nasional ini adalah partai yang kecil, yang tidak bisa

⁵⁶ Abdul Gani. Sekretaris POK DPW PAN KAL-SEL, Wawancara, Pada Tanggal 6 Oktober 2021 pukul 13:00 Wita.

mengubah nasib masyarakat dan tidak bisa merangkul aspirasi masyarakat tersebut. Oleh karena itu , Partai Amanat Nasional mencoba merubah mindset dan paradigma negative dari masyarakat dan rasa pesimis masyarakat terhadap Partai Politik khususnya Partai Amanat Nasional.

Maka dari situlah Partai Amant Nasional melakukan sosialisasi secara intens dan terus menerus tanpa mengenal lelah. Sosialisasi ini juga berguna untuk mengenalkan partai serta program-program dan juga memperkenalkan bakal caleg dari partai.

Ada 2 bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh Partai Amanat Nasional , yaitu melakukan sosialisasi partai beserta menyampaikan visi-misi partai dan melakukan sosialisasi nama caleg yang akan diusung oleh PAN itu sendiri.

Memperkenalkan kader yang akan maju bersaing untuk memperebutkan kursi legislatif adalah hal utama untuk mengambil hati masyarakat. Apalagi ketika ada calon yang mendapat nomor urutan bawah, keseringan pemilih hanya membaca atau melihat nama calon yang mempunyai urutan satu dan dua. Dari situlah memperkenalkan diri calon kepada masyarakat adalah satu cara yang efektif untuk membuat masyarakat memilih calon yang diusung PAN tersebut.

Sosialisasi dilakukan oleh Partai Amanat Nasional secara terus menerus guna memperkenalkan visi-misi dan calon yang diusung pada Pileg. Ada beragam cara sosialisasi yang PAN lakukan, yakni menyampaikan ketika ada acara pernikahan, acara kemasyarakatan dan lain sebagainya. Sosialisasi yang dilakukan dengan cara tatap muka kepada masyarakat merupakan sosialisasi yang efektif.

b. Strategi Komunikasi Politik Partai Amanat Nasional

Strategi komunikasi ialah suatu cara yang dilakukan oleh Partai Amanat Nasional untuk memperoleh dukungan suara dari masyarakat pada pemilu legislatif 2019 di Banjarmasin. Hal tersebut dikuatkan oleh pernyataan dari H. Harry Wijaya S. H, M. H selaku Ketua DPD Partai Amanat Nasional yang terpilih dalam pemilu legislatif 2019 di kota Banjarmasin:

“partai juga menjalin komunikasi yang baik kepada masyarakat, karena dengan komunikasi secara langsung dengan masyarakat kita bisa menimbulkan citra yang baik terutama buat partai itu sendiri, jadi dalam hal komunikasi dengan masyarakat Partai selalu berbaur dengan masyarakat”⁵⁷

Sesuai pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Partai Amanat Nasional juga menggunakan Komunikasi Politik yang baik dengan

⁵⁷ H. Harry Wijaya, S.H, M. H ketua DPD PAN Kota Banjarmasin, hasil wawancara pada tanggal 30 Mei 2021 pukul 13.00 Wita.

masyarakat untuk mendapat dukungan dan suara untuk memenangkan pemilu legislatif 2019 di Banjarmasin. Namun yang menjadi pertanyaan adalah komunikasi politik seperti apakah yang Partai Amanat Nasional Gunakan dalam memenangkan pileg tersebut?.

Tidak hanya PAN yang menggunakan komunikasi politik untuk dapat menarik suara dari masyarakat. Partai Politik lain juga menggunakan komunikasi politik sebagai alat untuk menarik suara. Khususnya komunikasi politik yang dilakukan oleh PAN dengan masyarakat memiliki perbedaan dengan komunikasi politik yang dilakukan oleh parpol lain. Dari perbedaan inilah yang memunculkan nilai lebih dalam hati masyarakat.

Komunikasi yang dilakukan oleh Partai Amanat Nasional ialah dengan turun langsung kepada masyarakat seperti ikut andil dalam kegiatan masyarakat contohnya gotong royong. Kegiatan ini ampuh bagi partai amanat nasional untuk bisa lebih dekat dengan masyarakat pemilih. Kader partai ataupun calon yang akan masuk dipertarungan politik guna memperebutkan kursi legislatif. Maka sangat intens dalam mengikuti kegiatan sosial yang ada dimasyarakat. Bukan hanya sebatas kegiatan besar yang diikuti tetapi kegiatan kecilpun harus diikuti kader partai guna meramaikan.

Dari kegiatan-kegiatan kecil, Partai Amanat Nasional memperkenalkan para kadernya kepada masyarakat dan mengharapkan

masyarakat bisa menjadikan PAN sebagai wadah penyalur aspirasi bagi masyarakat. Dalam kegiatan kecil ini juga mempengaruhi masyarakat bahwa akan ada wakil mereka sebagai jembatan penyalur aspirasi-aspirasi mereka.

c. Strategi Ofensif

Strategi ofensif ini meliputi beberapa proses perekrutan calon yang bakal diusung, pembentukan tim sukses Partai Amanat Nasional, serta kampanye Partai Amanat Nasional.

1) Perekrutan calon yang bakal diusung

Proses PAN dalam merekrut bakal Calon yang akan diusung memiliki elektabilitas di masyarakat dan memberikan pembekalan kepada calon yang bakal diusung oleh Partai Amanat Nasional. Pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memilih calon yang paling layak buat diusungkan sebagai calon legislatif oleh Partai Amanat Nasional. Partai Amanat Nasional menggunakan sistem rekrutmen bakal calon yang bakal diusung dengan sistem terbuka dan tertutup. Terbuka yang dimaksud disini ialah bahwa Partai Amanat Nasional menyeleksi untuk memilih yang terbaik sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang sudah sesuai dengan prinsip atau visi dan misi yang dimiliki oleh PAN itu sendiri sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.

Sedangkan terbuka yang dimaksud ialah PAN membuka kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat yang merasa layak dan siap untuk mencalonkan diri sebagai bakal calon anggota legislatif dengan tidak membatasi pada golongan struktural kader partai saja.

Dengan adanya proses ini maka dengan sendirinya Partai Amanat Nasional memperlihatkan kepada masyarakat bahwa Partai Amanat Nasional sangat terbuka bagi masyarakat yang ingin ikut andil dalam proses kompetisi politik, tanpa meninggalkan sisi popularitas, integritas dan elektabilitas seorang calon anggota legislatif dari Partai Amanat Nasional ditengah-tengah masyarakat berikut ini adalah tahap-tahap penetapan calon anggota yang bakal diusung dalam kompetisi pemilihan umum legislatif.

Pertama, pendaftaran bakal calon, kedua verifikasi bakal calon, ketiga penetapan bakal calon, keempat penentuan daerah pemilihan calon, kelima penetapan nomor urut calon, dan yang keenam ikut melaksanakan pelatihan dasar kepemimpinan.

2) Pembentukan Tim Sukses

Dalam menghadapi pemilu legislatif 2019 Partai Amanat Nasional membentuk Tim sukses atau tim kemenangan. Tim sukses ini sengaja dibentuk guna bisa menjalankan strategi-strategi kemenangan yang sudah dibuat oleh Partai Amanat Nasional. Partai

Amanat Nasional membentuk tim sukses di setiap daerah, kecamatan hingga di kelurahan. Partai Amanat Nasional juga mengarahkan kepada bakal calon yang diusung guna membentuk tim sukses mereka masing-masing agar bisa mendapatkan suara terbanyak sehingga dapat menjadikan Partai Amanat Nasional sebagai pemenang pada pemilu legislatif 2019 di Kota Banjarmasin. Partai Amanat Nasional mengarahkan agar para calon yang diusung untuk memilih tim sukses dengan orang yang royal, berpengaruh dan yang mau bekerja keras juga dapat bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan sebagai tim sukses, pernyataan ini diperkuat oleh M. Dafik As'ad beliau mengatakan “dalam menghadapi pileg 2019 kemarin kami pengurus partai membentuk sebuah tim sukses. Tim sukses ini kami bentuk dengan tujuan supaya bisa menjalankan rancangan-rancangan strategi yang telah kami buat guna untuk menarik dukungan dari masyarakat. Adapun tim sukses ini kami bentuk di setiap dapil, jadi setiap dapil PAN itu mempunyai tim suksesnya masing-masing. Dan kami juga mengarahkan kepada calon untuk membentuk tim suksesnya masing-masing dan kami juga mengarahkan agar para calon memilih orang-orang yang memiliki royalitas yang tinggi terhadap calon itu sendiri, dan juga orang-orang yang memiliki pengaruh di masyarakat agar bisa menarik dukungan suara

masyarakat, dan yang paling penting orang yang mau bekerja keras dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Tim sukses atau tim pemenangan ini dibentuk bertujuan untuk mempermudah Partai Amanat Nasional guna untuk bisa mendapatkan dukungan suara dari masyarakat.

3) Kampanye Partai Amanat Nasional

Semua parpol yang ada pastinya melakukan yang namanya kampanye ini, tak terkecuali Partai Amanat Nasional. Partai Amanat Nasional dalam melakukan kegiatan kampanye politik yaitu mengadakan berbagai kegiatan seperti melakukan pertemuan antara pengurus partai, calon dari partai dengan masyarakat di berbagai dapil. Dalam pertemuan tersebut Partai Amanat Nasional menyampaikan program-program, visi dan misi partai hingga memperkenalkan bakal calon.

Kampanye yang dilakukan oleh Partai Amanat Nasional mengikuti apa yang sudah tercantum didalam Peraturan KPU RI No. 23 Tahun 2018 sebagaimana disebutkan sebagai berikut.

Pasal 23 (1) Kampanye sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dapat dilakukan melalui metode: a. pertemuan terbatas; b. pertemuan tatap muka; c. penyebaran Bahan Kampanye Pemilu kepada umum; d. pemasangan Alat Peraga Kampanye di tempat umum; e. Media Sosial; f. iklan media cetak, media elektronik, dan media dalam

jaringan; g. rapat umum; dan h. kegiatan lain yang tidak melanggar larangan Kampanye Pemilu dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

d. Strategi Defensif

1) Mempertahankan Dukungan

Mempertahankan dukungan adalah salah satu strategi yang digunakan oleh Partai Amanat Nasional karena di ajang pemilu legislative 2014 Partai Amanat Nasional memperoleh dukungan suara yang tidak banyak maka Partai Amanat Nasional terus menerus melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat baik itu kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial masyarakat guna untuk menambah dukungan suara. Selain itu Partai Amanat Nasional juga menjaga hubungan baik dengan para simpatisan agar para simpatisan dapat mempertahankan dukungan suara di pemilu sebelumnya.

Partai Amanat Nasional selalu mengikutsertakan masyarakat kedalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Partai Amanat Nasional seperti kegiatan-kegiatan keagamaan, dan sosial. Kegiatan ini dilakukan guna untuk bisa menunjukkan image baik Partai Amanat Nasional kepada masyarakat.

No	Nama	Strategi Partai Amanat Nasional	Penerapan Strategi Partai Amanat Nasional
1	H. Harry Wijaya, S. H, M. H	• Mengidentifikasi bakal calon yang bakal diusung • Melakukan sosialisasi bakal calon • Menjalin komunikasi dan berkontribusi yang baik kepada masyarakat	• Melakukan pemilihan bakal calon yang akan diusung dengan meihat figure calon dan meihat kontribusi calon terhadap masyarakat • Sosialisasi secara langsung dengan msyarakat guna memperkenalkan program-program partai dan juga bakal calon yang akan diusung • Ikut andil dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat untuk mendapatkan

			hati masyarakat •
2	M. Dafik As'ad	• Melakukan pengkaderan dini • Memanfaatkan potensi para kader partai • Proses pengusungan bakal calon terbuka • Mendekati tokoh-tokoh masyarakat	• Mengadaksn pelatihan dasar pengkaderan baik itu secara formal maupun non forma kepada bakal calon yang sudah ditetapkan untuk mengikuti ajang pemilihan umum • Membuat tim sukses/tim pemenangan bakal calon dari setiapdaerah, kecamatan hingga kelurahan • Membuka selebar-lebarnya bagi masyarakat yang ingin ikut berpartisipasi diajang pemillihan umum

3	Abdul Gani	• Kekalahan diajang pemilu 2014 dijadikan sebagai pembelajaran yang baik • Melakukan sosialisasi terus menerus • Melakukan observasi kedaerah-daerah pemilih	• Mengadakan kegiatan-kegiatan social dan keagamaan bersama masyarakat guna mmpererat tali silaturahmi dengan pemili • Melakukan survey wilayah pemilih agar dapat memposisikan bakal calon ke daerah yang dinilai bisa memperoleh suara yang banyak
---	------------	--	---

D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemenangan Partai Amanat Nasional Dalam Pemilu Legislatif 2019 Di Kota Banjarmasin

1. Partai Amanat Nasional membuat jaringan kader dari daerah, kecamatan hingga kelurahan. Hal ini dilengkapi dengan kegiatan pelatihan dini dari

partai, dan dengan kekompakan para kader untuk berjuang pada pemilu legislatif 2019.

2. Setelah melakukan proses rekrutmen dan sudah menentukan siapa bakal calon yang akan diusungkan, partai pun mulai mencitrakan figure yang bakal diusung tersebut.
3. Partai Amanat nasional melakukan komunikasi politik yang baik bersama para calon yang diusung, dan persiapan yang jauh-jauh hari telah disiapkan partai sehingga dapat meluncurkan strategi kampanye politik yang bertujuan untuk mensosialisasikan calon dan menggalang dukungan suara sebanyak-banyaknya.
4. Partai Amanat Nasional melakukan survey terhadap perilaku pemilih di setiap daerah sehingga partai dapat memilih bakal calon yang mumpuni untuk mendapatkan suara yang lebih banyak di daerah pemilih tersebut’
5. Persiapan yang sudah lama dilakukan oleh Partai Amanat Nasional dimulai dari semenjak kekalahan Partai Amanat Nasional di pemilu legislatif 2014 membuat matangnya strategi yang dirancang oleh Partai Amanat Nasional ini.